



**ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI,  
AKUNTAN PENDIDIK, DAN AKUNTAN PUBLIK TENTANG  
KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN LULUSAN  
AKUNTANSI DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FARISSA WAHYU PUTRI**  
NPM 1515100273

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : FARISSA WAHYU PUTRI  
NPM : 1515100273  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI,  
AKUNTAN PENDIDIK, DAN AKUNTAN PUBLIK TENTANG  
KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN LULUSAN AKUNTANSI DI  
KOTA MEDAN

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(JUNAWAN, SE., M.Si)

DEKAN FAKULTAS SOSIAL SAINS



(Dr. SURYA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(JUNAWAN, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANTIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : FARISSA WAHYU PUTRI  
NPM : 1515100273  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI,  
AKUNTAN PENDIDIK, DAN AKUNTAN PUBLIK TENTANG  
KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN LULUSAN AKUNTANSI DI  
KOTA MEDAN

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA



(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(AULIA, SE., MM)

ANGGOTA IV

(HERNAWATY, SE., MM)

iii.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARISSA WAHYU PUTRI  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 27 Juni 1997  
NPM : 1515100273  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Keluarga Gg. Durachman, Asam Kumbang,  
Medan 20133

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2019  
Hormat Pembuat Pernyataan



(FARISSA WAHYU PUTRI)  
NIM. 1515100273

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FARISSA WAHYU PUTRI  
NPM : 1515100273  
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi,  
Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang  
Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di  
Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya hasil sendiri dan bukan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019



(FARISSA WAHYU PUTRI)  
NIM. 1515100273



## Plagiarism Detector v. 1281 - Originality Report

Analyzed document: 20/11/2019 16:52:23

# "FARISSA WAHYU PUTRI\_1515100273\_AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License2

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 222	wrds: 23821	<a href="http://eprints.undip.ac.id/36833/1/PUTRI.pdf">http://eprints.undip.ac.id/36833/1/PUTRI.pdf</a>
% 13	wrds: 1457	<a href="https://mpra.ub.uni-muenchen.de/77056/1/MPRA_paper_77056.pdf">https://mpra.ub.uni-muenchen.de/77056/1/MPRA_paper_77056.pdf</a>
% 12	wrds: 1388	<a href="https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7958/Bab%202...">https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7958/Bab%202...</a>

View other Sources:]

Processed resources details:

115 - Ok / 29 - Failed

View other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Google Books:



Ghostwriting services:



Anti-cheating:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Octarini Khamilah Siregar, SE, M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Junawan, SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : FARISSA WAHYU PUTRI  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100273  
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10-10-19	Perbaiki Abstraknya ditambah lagi Argumentasi, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar pustaka sesuai dgn Abjad, Kata Pengantar		
11-11-19	Perbaiki pembahasan, Kesimpulan dan Saran & Abstrak		
11-11-19	Perbaiki dan pertajam latar belakang masalah, pembahasan, kesimpulan Ace & sidang kerja Hjiu		

Dosen Pembimbing I

Octarini Khamilah Srg, SE, M. Si

Medan, 31 Oktober 2019.

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Suci Nita Sidiq, M.Hum.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Optarini Khamilah Gregar, SE, M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Junawan, SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : FARISSA WAHYU PUTRI  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100273  
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/10/2019	Revisi: Perolehan dan Pengakuan Kecurangan	[Signature]	
	- Laporan Keuangan Perantara	f	
	- Perolehan dan Pengakuan	g	
11/10/2019	Acce. you my job	[Signature]	

Medan, 31 Oktober 2019  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : Oktarni Khamilah Gregar, SE, M.Si  
 Pembimbing II : Junawan, SE, M.Si  
 Mahasiswa : FARISSA WAHYU PUTRI  
 Program Studi : Akuntansi  
 NPM / Pokok Mahasiswa : 1515100273  
 Mata Kuliah Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik terhadap Kompetensi yang dibutuhkan lulusan Akuntansi di Kota Medan

TAHUN	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	Perbaiki identifikasi masalah dan latar belakang masalah, jelaskan indikator yang digunakan, teori, tabel peneliti terdahulu, sesuai dgn pedoman, rumus teknik analisa data; uji perbedaan sampel dan latar belakang		
4-2019	Perbaiki latar belakang, kerangka konseptual dan uji Asumsi Klasik  Ac & seminar Proposal		

Pembimbing I  
  
 Oktarni Khamilah Gregar, SE, M.Si

Medan, 05 April 2019  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,

Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Junawan, SE., M.Si  
 Nama Mahasiswa : FARISSA WAHYU PUTRI  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100273  
 Bidang Pendidikan : Stata satu (S-1)  
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik terhadap Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16/04/2019	Pembahasan Cover - Pembahasan Pemula kesaya Garita - Pembahasan Pemula Suda Tabel - Teknik Ancha dan A. Pembahasan (Dukung E. dops I)	b b b b	
10/04/2019	- Ase Emsi fropud	A	

Dosen Pembimbing II

Junawan, SE., M.Si

Medan, 10 April 2019  
 Diketahui/Dijetujui oleh :  
 Dekan,

  
  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan  
 Email : fasosa@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

**BERITA ACARA**  
**PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

hari ini, Senin Tanggal, 23 Bulan, Desember Tahun, 2019, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester II Akademik 2019 bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : FARISSA WAHYU PUTRI  
 NPM : 1515100273  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tanggal Ujian : 23 Desember 2019  
 Judul Skripsi Lama : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik terhadap Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan  
 Judul Skripsi Baru : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Junawan, SE., M.Si	
Anggota I/ Pembimbing I	Oktanni Khamilah Siregar, SE., M.Si	
Anggota II/ Pembimbing II	Junawan, SE., M.Si	
Anggota III/ Penguji I	Aulia, SE, MM	
Anggota IV/ Penguji II	Hernawaty, SE., MM	



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

bertanda tangan di bawah ini :


Nama : FARISSA WAHYU PUTRI  
 Tempat, Tanggal Lahir : MEDAN / 27 Juni 1997  
 NIM / NPM : 1515100273  
 Jurusan : Akuntansi  
 Bidang Studi : Akuntansi Sektor Publik  
 Jumlah SKS yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.64  
 Apakah mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI, AKUNTAN PENDIDIK, DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN LULUSAN AKUNTANSI DI KOTA MEDAN	<input checked="" type="checkbox"/>
PENGARUH PEMAHAMAN, SANKSI PERPAJAKAN, TINGKAT KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH DAN HUKUM, SERTA SIKAP SIONALISME TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PBB-P2 (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK PBB-P2 KOTA MEDAN)	<input type="checkbox"/>
PENGARUH KONFLIK PERAN DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KOMITMEN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA)	<input type="checkbox"/>

Apakah disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

  
 ( Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 28 September 2018

Pemohon,  
  
 ( Farissa Wahyu Putri )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Ditsahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )  
 Tanggal : 29 Oktober 2018  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : 28-9-2018  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Dosen Pembimbing I )  
 Tanggal : 3/10/2018  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Dosen Pembimbing II )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi di kota Medan. Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah mahasiswa akuntansi, kelompok kedua adalah akuntan pendidik, dan kelompok ketiga adalah akuntan publik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 orang untuk masing-masing kelompok responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yang berupa *purposive sampling* dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan 7 (tujuh) atribut kompetensi kepada mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh), akuntan pendidik yang berstatus aktif mengajar dan memiliki pengalaman mengajar, serta akuntan publik yang memiliki pengalaman bekerja. Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji beda, yaitu uji *One Way Anova* dan uji *Post Hoc Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi. Persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tidak terdapat perbedaan atau memiliki persamaan persepsi karena mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik memiliki interpretasi yang sama atas atribut kompetensi yang diujikan. Atribut kompetensi yang diujikan juga bersifat umum dan tidak secara khusus menerangkan kompetensi di bidang akuntansi. Selain itu, semakin mudahnya mencari informasi dan ilmu pengetahuan, baik dari buku, jurnal, skripsi, artikel ataupun sumber internet lain sangatlah mudah ditemukan dan didapatkan.

**Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, Akuntan Publik, dan Kompetensi**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is for analyzing the differences in perception of accounting students, accountants educators, and public accountants about the competency required by accounting graduates in Medan city. The population in this research was divided into three groups of respondents. The first group is accounting students, the second group is accountants educators, and the third group is public accountants. Sample taken in this research were 35 people for each group of respondents. The sampling technique use in this research is non probability sampling in the form of purposive sampling because the sampling of members of the population is based on certain criteria. Data collection technique in this research were carried out by distributing questionnaires with 7 (seven) attributes of competency to accounting students in the 7 (seventh) semester, accountants educators who are actively teaching and have teaching experience, and public accountants who have work experience. This research was tested using different tests, namely One Way ANOVA test and Post Hoc Test. The result of this research indicate that there were no differences in perceptions of accounting students, accountants educators, and public accountants about the competencies required by accounting graduates. Perception of accounting students, accountants educators, and public accountants there is no difference or have the same perception because accounting students, accountants educators, and public accountants have the same interpretation of the competency attributes tested. The attribute of competency was tested by generalities and do not specifically explained the competency of accounting. Besides that, it's easier to find out the informations and knowledge, both from books, journals, theses, articles all of these are reachable and find out from the internet.*

**Keywords : Perception, Accounting Students, Accountant Educators, Public Accountants, and Competency**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan"*. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis menyadari bahwa isi dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini dihadapi dengan berbagai macam kendala dan masalah karena keterbatasan penulis dalam segi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Kendala dan masalah tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan,



bantuan, dan arahan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, bantuan, dan arahan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada kedua orangtua saya Ayahanda Wahyudani S. Putra dan Ibunda Ade Anggraini yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a, serta saudara laki-laki saya Fauzan Wahyu Putra , sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan Universitas Sumatera Utara yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan Manajemen Drs. Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2015 Program Studi Akuntansi yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran guna kesempurnaan dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas do'a dan dukungannya. Semoga penelitian ini dapat berguna untuk penulis dan para pembaca.

Medan, November 2019

(FARISSA WAHYU PUTRI)  
NIM. 1515100273

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN SIDANG</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Persepsi .....	10
2. Profesi Akuntan .....	14
3. Mahasiswa Akuntansi .....	15
4. Akuntan Pendidik .....	16
5. Akuntan Publik .....	17
6. Lulusan Akuntansi .....	18
7. Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data .....	29
1. Populasi dan Sampel .....	29
2. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Definisi Operasional Variabel .....	31

	1. Variabel Penelitian .....	31
	2. Definisi Operasional .....	31
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
	F. Teknik Analisis Data .....	33
	1. Statistik Deskriptif .....	33
	2. Uji Kualitas Data .....	34
	3. Uji Asumsi Klasik .....	35
	4. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	37
	1. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	37
	2. Deskripsi Karakteristik Responden .....	45
	3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	49
	a. Statistik Deskriptif .....	49
	b. Uji Kualitas Data .....	50
	c. Uji Asumsi Klasik .....	52
	d. Uji Hipotesis .....	53
	B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 4.1 Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	37
Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Semester .....	46
Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Pengalaman Mengajar .....	47
Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.9 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.10 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	49
Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data .....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>One Way</i> ANOVA .....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Post Hoc Test</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	26
------------	--------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini, mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Meskipun begitu, pekerjaan adalah hal yang penting bagi manusia secara umum. Dengan memiliki pekerjaan, seseorang dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang baik tentu diharapkan dapat memberikan timbal-balik berupa penghasilan yang sebanding dan dapat mencukupi kehidupan seseorang. Namun, untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentu tidaklah mudah. Seseorang harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk pekerjaan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah melalui pendidikan. Menurut Chalid (2009), pendidikan merupakan sarana pengembangan potensi diri agar dapat menambah daya saing seseorang dalam masyarakat. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi pula harapan masyarakat di sekitarnya. Harapan yang dimaksud adalah harapan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan kontribusi yang lebih di masyarakat. Sekarang ini, telah menjadi realita sosial bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih dihargai dan disegani di masyarakat.

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang terdapat pada dunia pendidikan dalam lingkup ilmu sosial. Walaupun di setiap perguruan tinggi menawarkan berbagai jurusan, namun jurusan akuntansi tetap memiliki peminat.

Hal tersebut tentu saja karena calon mahasiswa memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai dasar untuk memilih jurusan. Baik itu berasal dari diri sendiri maupun dorongan dari pihak lain. Saat ini, akuntansi merupakan jurusan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa.

Banyak orang yang beranggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat banyak dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan ataupun organisasi-organisasi lain, khususnya di Indonesia. Namun demikian, beberapa waktu belakangan ini, banyak sekali muncul kasus dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, seperti kasus Enron, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, lulusan akuntansi harus memiliki kompetensi yang mendukung pekerjaan mereka agar mampu menghadapi persaingan global yang semakin terbuka. Kompetensi merupakan sebuah kapabilitas atau kemampuan yang di dalamnya terdapat pengetahuan, nilai-nilai profesional, etika dan sikap yang dibutuhkan untuk menjalankan profesi akuntan (Chaker dan Abdullah, 2011). Survei yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas menemukan bahwa faktor-faktor yang membawa atau mempertahankan seseorang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan pekerjaan, yaitu 80% ditentukan oleh mindset yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *technical skills*. Namun, *soft skill* hanya diberikan rata-rata hanya 10% dalam kurikulum perguruan tinggi atau sistem pendidikan di Indonesia (Tarmidi, 2010).

Akuntan pendidik sebagai tenaga pengajar tidak hanya dituntut untuk memberikan ilmu di bidang akuntansi kepada mahasiswanya, tetapi juga untuk



mendidik mahasiswa dari sisi mental, cara berpikir, berperilaku, dan memastikan bahwa mahasiswanya mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan tersebut. Lulusan akuntansi yang profesional adalah lulusan akuntansi yang memiliki kemampuan dan kemahiran untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya yang didapat dari semasa berkuliah di perguruan tinggi.

Akuntan publik merupakan seorang praktisi dengan gelar profesional yang diberikan kepada akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan jasa audit umum dan revidi atas laporan keuangan, audit kinerja, dan audit khusus, serta jasa dalam bidang non attestasi lainnya, seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

Jumlah akuntan profesional Indonesia sejak tahun 2013 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Menurut Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Langgeng Subur (2016) mengungkapkan bahwa sejak tahun 2013 jumlah akuntan profesional yang tercatat dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah meningkat 600% hingga tahun 2016. Data yang dikutip dari laman okezone.com, pada tahun 2013, jumlah akuntan profesional di Indonesia mencapai 2.004 akuntan. Jumlah ini meningkat drastis pada tahun 2014 mencapai 11.879 akuntan. Sedangkan, hingga akhir 2015 dan awal tahun 2016, jumlah akuntan kembali meningkat hingga 12.048 akuntan. Peningkatan jumlah akuntan ini disebabkan oleh menjamurnya perguruan tinggi yang membuka program studi akuntansi. Terdapat 589 perguruan tinggi di Indonesia yang telah meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi setiap tahunnya. Kendati demikian, jumlah akuntan profesional ini masih lebih kecil dibandingkan dengan total lulusan

akuntansi di Indonesia. Dari rata-rata lulusan sekitar 35.000 per tahun, tercatat hanya sekitar 24.000 akuntan yang tercatat sebagai akuntan profesional yang bernaung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menurut Widyawati dalam kutipan [tribunnews.com](http://tribunnews.com), jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, seperti Singapura berjumlah 26.572 akuntan, Malaysia berjumlah 29.654 akuntan, dan Thailand berjumlah 52.572 akuntan ternyata jumlah akuntan di Indonesia tergolong minim. Lanjut Widyawati, kompetensi yang bisa dilakukan di akuntansi banyak. Untuk itu, Widyawati menyarankan mahasiswa agar meningkatkan kompetensi.

Menurut Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Aria Kanaka saat memberikan paparan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengatakan, Revolusi Industri 4.0 memberi kesempatan bagus bagi lulusan akuntansi. Pemerintah sudah memberikan payung hukum dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Bagi akuntan yang sudah mengantongi *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di negara-negara ASEAN karena sudah berstandar internasional. Yang menjadi persoalan, yaitu jumlah akuntan yang sudah memiliki CPA masih sedikit. Lanjut Aria, kondisi ini menjadi peluang mengingat pasar jasa sangat besar. Di sisi lain menjadi tantangan dalam berkompetisi dengan akuntan dari negara-negara tetangga. Akuntan dari negara tetangga bisa masuk bekerja di Indonesia. Untuk itu, agar bisa bersaing dengan akuntan negara lain, maka lulusan akuntansi yang ingin menjadi akuntan perlu meningkatkan kapasitas diri dan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing.

Persepsi merupakan sebuah hal yang unik, setiap individu bisa saja memiliki persepsi berbeda atas suatu hal. Perbedaan ini akibat dari beberapa hal yang mempengaruhi proses persepsi seseorang di antaranya faktor diri sendiri seperti

tingkat pendidikan, faktor situasi, dan sasaran persepsi tersebut (Luthfi dkk, 2009). Oleh karena itu, pertimbangan setiap mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik berbeda satu sama lain dalam melakukan penilaian tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri adalah dengan menambahkan persepsi akuntan publik. Peneliti menganggap bahwa persepsi dari akuntan publik juga sangat dibutuhkan karena akuntan publik merupakan profesi yang dibutuhkan untuk lulusan-lulusan akuntansi. Hal ini juga dapat membuktikan apakah nantinya akan terjadi gap antara tiga kelompok tersebut, yaitu persepsi antara mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik sebagai pemberi kerja khususnya yang terdapat di Kota Medan dan sekitarnya. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi di Kota Medan”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jumlah lulusan akuntansi disebabkan oleh banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi akuntansi dan meluluskan mahasiswa jurusan akuntansi.

- b. Akuntan Indonesia kalah saing dengan akuntan negara lain yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan atau kompetensi diri.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasan terarah dan tidak meluas, serta menyimpang, yaitu hanya pada persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi *softskill* yang dibutuhkan lulusan akuntansi di kota Medan.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi?
3. Apakah terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi?
4. Apakah terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
- b. Untuk mengetahui perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
- d. Untuk mengetahui perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis dan Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan sebagai informasi agar dapat memahami kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi dapat mempersiapkan dirinya sebelum memasuki dunia kerja dan meningkatkan kualitas mahasiswa, sehingga memudahkan dalam mencari pekerjaan.

b. Bagi Akademisi

Memberikan masukan bagi akademisi tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi di dunia kerja, sehingga dapat mengembangkannya pada program studi akuntansi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di waktu yang akan datang.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Putri (2012) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Pendidik terhadap Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi”. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang dilakukan saat ini yang berjudul “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik tentang Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi” dari penelitian sebelumnya yang terletak pada sebagai berikut:

- 1. Model penelitian :** Pada penelitian terdahulu menggunakan model perbandingan dengan dua kelompok sampel, yaitu mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik. Sedangkan pada penelitian ini, menggunakan model perbandingan dengan tiga kelompok sampel, yaitu mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik.
- 2. Variabel penelitian :** Pada penelitian terdahulu memiliki variabel, yaitu kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi dan diukur dengan 47 atribut yang dibutuhkan lulusan akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini memiliki

variabel, yaitu kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi dan diukur dengan 7 atribut kompetensi *softskill* menurut BAN-PT Buku 3B Borang Akreditasi Program Studi Sarjana (2009).

3. **Jumlah observasi/sampel** : Pada penelitian terdahulu untuk masing-masing kelompok responden berjumlah 30 sampel, sedangkan pada penelitian ini untuk masing-masing kelompok responden berjumlah 35 sampel.
4. **Waktu penelitian** : Pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2012, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
5. **Lokasi penelitian** : Pada penelitian terdahulu hanya dilakukan di dua perguruan tinggi negeri dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Sedangkan pada penelitian ini, dilakukan di satu perguruan tinggi swasta, satu perguruan tinggi negeri, dan dua Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Istilah persepsi sering disamakan dengan pandangan atau anggapan seseorang sebab dalam persepsi terdapat interpretasi pandangan atau tanggapan seseorang. Menurut Lubis (2010:93) menjelaskan bahwa, persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain. Lebih jauh Lubis menjelaskan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh panca indera. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antara faktor utama dunia luar (stimulus visual) dan diri manusia itu sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya). Persepsi juga merupakan pengalaman tentang objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Meskipun demikian, karena persepsi tentang objek atau peristiwa tersebut bergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu, maka persepsi akan bersifat sangat subjektif dan situasional. Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan situasional.



Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor fungsional. Oleh karena itu, yang menentukan persepsi bukanlah jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons terhadap stimuli tersebut. Sementara itu, faktor struktural berasal dari sifat fisik dan dampak saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Selanjutnya menurut Robbins (2009:175) mendefinisikan bahwa, persepsi sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada perbedaan tersebut sering timbul. Menurut Lubis (2010:97) menjelaskan bahwa, persepsi individu dalam membuat penilaian terhadap individu lain, akan dikaitkan dengan teori atribusi. Teori atribusi merupakan penjelasan dan cara-cara manusia menilai orang secara berlainan, bergantung pada makna yang dihubungkan ke suatu perilaku tertentu. Pada dasarnya, teori ini menyarankan bahwa jika seseorang mengamati perilaku seorang individu, orang tersebut berusaha menentukan apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Namun, penentuan tersebut sebagian besar bergantung pada tiga faktor berikut:

- 1) Kekhususan (ketersendirian), merujuk pada apakah seorang individu memperlihatkan perilaku-perilaku yang berlainan dalam situasi yang berlainan.
- 2) Konsensus, yaitu jika semua orang yang menghadapi suatu situasi serupa bereaksi dengan cara yang sama.

- 3) Konsistensi, yaitu individu memberikan reaksi dengan cara yang sama dari waktu ke waktu.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik memandang, mengenali, dan memberikan penilaian tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi**

Menurut Robbins (2009:175) mengemukakan bahwa, sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Faktor pada individu yang bersangkutan (pemersepsi)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya tersebut, maka orang tersebut akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan pengharapan.

- 2) Faktor pada situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul dan harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses

pembentukan persepsi seseorang, seperti waktu, keadaan kerja, dan keadaan sosial.

### 3) Faktor pada sasaran persepsi

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa-peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran, bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori, melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis, dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa, seperti hal baru, gerakan, dan bunyi ukuran.

Lebih jauh Robbins menjelaskan ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang ia lihat, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang. Karakteristik target yang diobservasi bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Target tidak dilihat secara khusus, hubungan sebuah target dengan latar belakangnya juga mempengaruhi persepsi, seperti halnya kecenderungan untuk mengelompokkan hal-hal yang dekat dan hal-hal yang mirip. Konteks dimana kita melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting. Waktu sebuah objek atau peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau sejumlah faktor situasional lainnya.

## 2. Profesi Akuntan

Tinjauan profesi akuntan dapat dilihat dari lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan, sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak, dan konsultan manajemen. Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI) atau pengacara. Menurut Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang menunjang dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup bisnis perusahaan. Selanjutnya menurut Prihanto (2018), kriteria agar dapat akuntan dikatakan sebagai profesi, maka harus memiliki beberapa syarat, sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi mempercayai hasil kerjanya. Prihanto menyebutkan beberapa ciri profesi, yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya, yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
- b. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
- c. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat atau pemerintah.
- d. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
- e. Bekerja bukan dengan motif komersil, tetapi didasarkan pada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Putri (2012) menyatakan bahwa pada umumnya profesi akuntansi diperlukan pada empat bidang, yaitu akuntan publik, akuntan pribadi, akuntansi nirlaba, dan pendidikan. Profesional jasa seorang akuntan seharusnya didapatkan dari perguruan tinggi dan ini merupakan peranan penting bagi akuntan pendidik yang ikut andil dalam menciptakan seorang lulusan akuntan yang berkualitas. Dikatakan demikian, karena akuntan pendidik bertanggungjawab atas kualitas lulusan akuntansi perguruan tinggi. Akuntan pendidik juga sering dianggap sebagai ujung tombak profesi akuntan, karena profesi ini banyak berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

### **3. Mahasiswa Akuntansi**

Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran, sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia kerja dapat beradaptasi dengan keadaan yang sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaharuan yang menyangkut profesinya. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Ningsih (2014) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Ningsih (2014), mahasiswa akuntansi merupakan individu yang belajar disiplin ilmu dalam bidang akuntansi yang ditempuh secara mantap di perguruan tinggi. Program S1 akuntansi merupakan program studi yang membekali mahasiswanya dengan keterampilan, pengetahuan, dan karakter atau sikap agar kompetensinya dapat memenuhi permintaan sarjana lulusan akuntansi di dunia profesional. Persepsi mahasiswa akuntansi diperlukan dalam penelitian ini adalah karena mahasiswa akuntansi merupakan

calon akuntan yang akan terjun ke masyarakat dan akan menjadi lulusan akuntansi. Selain itu, mahasiswa juga sudah memiliki gambaran tentang dunia pekerjaan yang akan dihadapinya.

#### **4. Akuntan Pendidik**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, mengajar, melakukan penelitian pengembangan akuntansi, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di suatu perguruan tinggi. Selanjutnya menurut Anggreni, dkk (2017) mengemukakan bahwa, profesionalisme dalam diri dosen akuntansi (swasta maupun negeri) menjadi unik dan menarik karena di satu sisi sebagai pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar, mereka diharapkan dapat meningkatkan penguasaan dan perluasan ilmunya. Di sisi lain, sebagai seorang pencetak calon tenaga profesional yang membutuhkan penguasaan sekaligus penerapan *skill* yang dimiliki. Menurut Ningsih (2014), dosen akuntansi atau akuntan pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Akuntan pendidik dalam penelitian ini adalah pendidik profesional yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan mengajar pada perguruan tinggi. Persepsi akuntan pendidik diperlukan dalam penelitian ini karena akuntan pendidik merupakan tenaga pengajar di bidang akuntansi yang memberikan ilmu-ilmu dan masukan-masukan kepada mahasiswa akuntansi yang akan menghadapi dunia kerja.

## 5. Akuntan Publik

Menurut Aulia (2016), akuntan publik adalah akuntan yang memberikan jasa asurans yang terkait akuntansi, keuangan, dan manajemen yang meliputi audit atas informasi laporan keuangan, jasa revidi laporan keuangan, dan jasa asurans lainnya yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selanjutnya menurut Rahayu dan Suhayati (2010) mengemukakan bahwa, akuntan publik bertanggungjawab atas hasil audit laporan keuangan dan harus memiliki sikap mental yang berintegritas tinggi, objektif pada permasalahan yang timbul, dan tidak memihak. Hal ini dibutuhkan karena laporan keuangan yang menjadi tanggungjawabnya untuk pengambilan keputusan penggunanya. Menurut Ningsih (2014), sebuah kegiatan dapat dikatakan sebagai suatu profesi bila telah memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut diantaranya memiliki disiplin ilmu tertentu, memiliki persyaratan tertentu, memiliki kode etik, mengutamakan kepentingan masyarakat, dan memiliki organisasi profesi. Akuntan publik telah memenuhi persyaratan tersebut untuk diakui sebagai profesi. Lanjut Ningsih menjelaskan bahwa, besarnya tanggungjawab dan hubungan langsung dengan kepercayaan yang diberikan kepada seorang akuntan publik. Inilah yang membuatnya harus memiliki kompetensi yang tepat untuk menjalankan profesinya. Persepsi akuntan publik diperlukan dalam penelitian ini adalah karena akuntan publik selain memiliki kompetensi dalam menjalankan profesinya, akuntan publik juga sebagai salah satu profesi untuk lulusan akuntansi bekerja.

## **6. Lulusan Akuntansi**

Menurut Setyaningsih (2005) dalam Putri (2012), lulusan akuntansi merupakan lulusan jurusan akuntansi atau calon-calon akuntan yang belum menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Lulusan akuntansi sebagai calon penyedia jasa akuntansi harus memiliki kemampuan dan profesionalisme tinggi untuk tetap eksis dalam persaingan. Lulusan jurusan akuntansi yang memegang profesi akuntan harus memenuhi kualitas yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai profesi.

## **7. Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi**

### **a. Pengertian Kompetensi**

Saat ini, kompetensi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena semakin meningkatnya persaingan pada semua bidang kehidupan. Bidang akuntansi juga termasuk dalam bidang tersebut mengingat bidang akuntansi ini dituntut untuk menyediakan informasi berkualitas yang digunakan sebagai pengambilan keputusan. Menurut Spencer yang dikutip oleh Moeheriono (2014:5) kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan. Selain itu kompetensi menurut Wibowo (2014:271) adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.



Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2011) kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari nilai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Saat ini, kompetensi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena semakin meningkatnya persaingan pada semua bidang kehidupan. Bidang akuntansi juga termasuk dalam salah satu bidang tersebut mengingat bidang akuntansi dituntut untuk menyediakan informasi berkualitas yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi**

Menurut Wibowo (2010:339) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu:

- 1) Keyakinan dan nilai-nilai terhadap diri, maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, maka mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu.
- 2) Pengalaman merupakan keahlian dari banyak kompetensi yang diperlukan dalam mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya.
- 3) Karakteristik kepribadian termasuk ke dalam banyak faktor yang diantaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya.

- 4) Motivasi merupakan faktor kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi seorang bawahan.
- 5) Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.
- 6) Kemampuan intelektual merupakan kompetensi yang tergantung pada pemikiran positif, seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis.
- 7) Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan praktik rekrutmen, seleksi karyawan, dan penghargaan mengomunikasikan pada karyawan.

### **c. Indikator Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi**

Adapun yang menjadi indikator untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi dengan menggunakan atribut kompetensi menurut BAN-PT Buku 3B Borang Akreditasi Program Studi Sarjana (2009), yaitu sebagai berikut:

#### **1) Integritas**

Integritas adalah mutu atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan etika dan moral.

## 2) Profesionalisme

Profesionalisme adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

## 3) Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

## 4) Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi berupa (*hardware, software, dan useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.

## 5) Komunikasi

Komunikasi adalah kemampuan dalam berbicara dan menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun secara lisan dengan baik dan tepat.

## 6) Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah konsep bekerja sama secara kooperatif. Proyek sering kali mengharuskan orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kerjasama tim merupakan hal penting yang harus ada dalam organisasi.

## 7) Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang realtif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang pada tahap kemandirian mengenai suatu perilaku tertentu.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibuat untuk membandingkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dari peneliti untuk dikemukakan hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nigsih (2014) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Kompetensi Lulusan Akuntansi dalam Perspektif Mahasiswa, Dosen, dan Pengguna Lulusan	Kompetensi Lulusan Akuntansi	Analisis uji ANOVA dan uji <i>Post Hoc Test</i>	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi lulusan akuntansi dalam perspektif mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan.
2.	Putri (2012) Universitas Diponegoro Semarang	Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Pendidik Terhadap Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi	Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi	Analisis rotasi faktor dan uji beda berupa <i>independent sample t-test</i> dan ANOVA	Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik terhadap kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi untuk sebagian kompetensi. Kompetensi tersebut adalah <i>personality and cultural sensitivity, analytical and logic</i> , dan <i>professional attitude</i> .

3.	Uyar dan Gungormus (2011) Universitas Fatih	Keterampilan dan Pengetahuan Profesional yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi yang ingin menjadi Auditor: persepsi auditor eksternal	Keterampilan dan Pengetahuan Profesional yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi yang ingin menjadi Auditor	Analisis uji ANOVA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi auditor eksternal atas keterampilan yang dianggap paling penting untuk profesi audit adalah etos kerja, kerja sama tim, dan kesadaran etis. Persepsi auditor eksternal atas pengetahuan profesional yang dianggap paling penting untuk profesi audit adalah audit, program <i>Microsoft Office</i> dan Standar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Terdapat beberapa perbedaan persepsi tingkat kepentingan keterampilan yang signifikan atas beberapa item berdasarkan gender, perusahaan audit (Big-4 dan Non Big-4), pendidikan, pengalaman, dan jabatan auditor.
----	---	---	---	--------------------	--

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

### C. Kerangka Pemikiran

Persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Syarah (2011), persepsi adalah proses kognitif yang dialami seseorang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya, baik melihat, mencium, mendengar, menyentuh, maupun merasakan. Proses kognitif menurut Ningsih (2014) adalah proses individu memberikan arti penafsiran terhadap rangsangan yang muncul dari objek, orang atau suatu simbol tertentu. Karena persepsi penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-

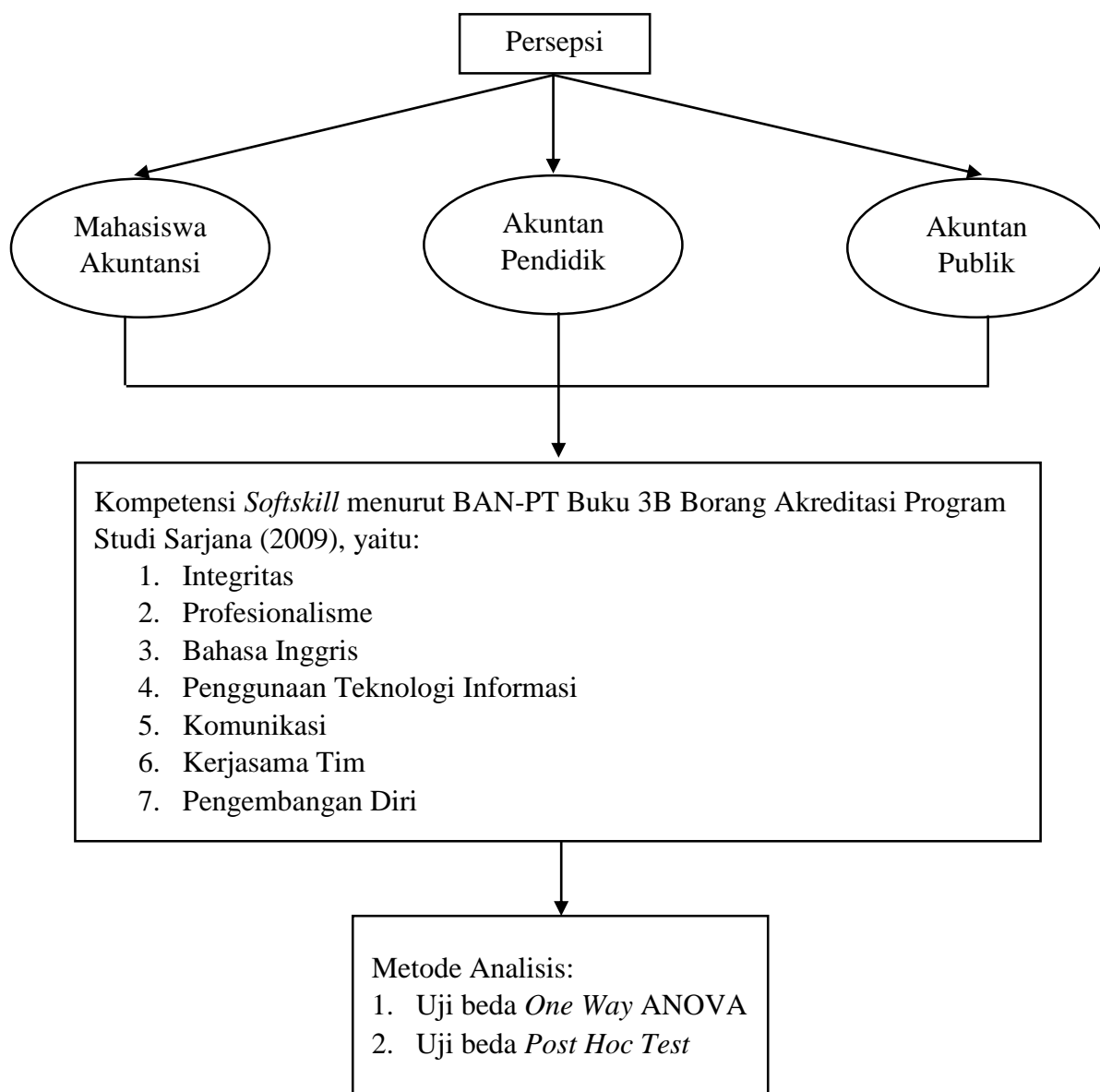
masing akan memiliki persepsi yang berbeda pada objek yang sama. Perbedaan persepsi terjadi karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan lingkungan yang dihadapi (Putri, 2012).

Saat ini, mahasiswa akuntansi perlu dibekali tambahan pengetahuan selain ilmu akuntansi secara teknis, seperti sikap-sikap dalam berorganisasi, kemampuan pengukuran, dan kemampuan analisa, serta sikap yang terbuka. Kemampuan seperti inilah yang akan mengantarkan lulusan akuntansi pada dunia kerja. Dengan kemampuan seperti ini, perbedaan budaya ketika masih kuliah dan di dunia kerja dapat dijumpai, sehingga lulusan dapat beradaptasi dengan cepat. Para ahli berpendapat bahwa pendidikan akuntansi terlalu menekankan keahlian teknis kepada para lulusannya, sehingga keahlian-keahlian lainnya hilang. Selama ini, perguruan tinggi merasa telah menanggapi tantangan-tantangan dalam berbagai cara, salah satunya adalah dengan selalu menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman. Namun, pada kenyataannya mahasiswa merasa jika perguruan tinggi masih belum dapat mencapai pengembangan dari kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang mereka anggap penting dalam karirnya.

Akuntan pendidik merupakan agen yang dapat menghubungkan penawaran tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja. Dikatakan demikian, karena akuntan pendidik, yaitu kelompok akademisi yang mentransfer ilmu kepada anak didik, sehingga dapat menjadi lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana seorang lulusan tersebut dapat memenuhi kriteria dan kebutuhan para pemberi kerja. Para pengguna jasa akuntan menginginkan seorang lulusan akuntansi yang tidak hanya memiliki kemampuan akuntansi dasar, namun juga keterampilan-keterampilan lain yang mendukung. Suatu pekerjaan bisa

mempunyai kompetensi yang berbeda. Namun, seseorang dikatakan berkualitas dengan kinerja yang bagus dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk nilai pribadi yang mendukung pekerjaannya, seimbang dalam kehidupan dan pekerjaan, serta berkembang dalam budaya informasi. Menurut BAN-PT Buku 3B Borang Akreditasi Program Studi Sarjana (2009), ada tujuh atribut kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi, yaitu integritas, profesionalisme, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Lulusan akuntansi yang berdaya saing tinggi di dunia kerja dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik diharapkan dapat memberikan persepsi yang sesuai dengan pengalaman, lingkungan, dan situasi yang mereka hadapi tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibentuklah kerangka pemikiran sebagai penjelasan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.



H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan.

H<sub>4</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah satu jenis penelitian yang menguji perbedaan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui faktor-faktor penyebab konsekuensi yang ditimbulkannya, yaitu pendekatan komparatif kualitatif. Menurut Siregar (2017:176), “penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan”. Sedangkan menurut Siregar (2017:16), “penelitian kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) atau *judgment* sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat”.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB), Universitas Sumatera Utara (USU), Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan, dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan di Kota Medan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan September 2018 sampai dengan Desember 2019. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Sept 2018	Jan - Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun - Agt 2019	Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Seminar Proposal			■						
4.	Perbaikan/ACC Proposal				■					
5.	Riset						■			
6.	Pengolahan Data							■		
7.	Penyusunan Skripsi								■	
8.	Bimbingan Skripsi								■	
9.	Sidang Meja Hijau									■

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

### C. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

#### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Siregar (2017:30), “populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok responden. Kelompok pertama adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU), kelompok kedua adalah akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang berstatus aktif mengajar di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU), dan kelompok ketiga adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan di Kota Medan.

Menurut Siregar (2017:30), “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil berjumlah 35 orang responden untuk masing-masing kelompok responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2017:33). Beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok responden pertama adalah mahasiswa akuntansi kelas reguler semester 7 (tujuh) tahun ajaran 2019/2020 di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU). Hal ini ditentukan karena pola pikir mahasiswa tersebut telah terbentuk dengan matang dalam rangka menghadapi dunia kerja profesional dan akan menjadi lulusan akuntansi.
- b. Kelompok responden kedua adalah akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang memiliki pengalaman mengajar dan berstatus aktif mengajar di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU).
- c. Kelompok responden ketiga adalah akuntan publik selaku auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan di Kota Medan dan memiliki pengalaman bekerja.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Siregar (2017:16), data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) atau *judgment* sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Siregar (2017:16), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi kelas reguler yang telah memasuki semester 7 (tujuh) tahun ajaran 2019/2020, akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang berstatus aktif mengajar di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU), dan akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan di Kota Medan.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memberikan definisi kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel operasional yang peneliti miliki adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel Tunggal	Indikator / Atribut	Deskripsi	Skala
Kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi	a. Integritas b. Profesionalisme c. Bahasa Inggris d. Penggunaan Teknologi Informasi e. Komunikasi f. Kerjasama Tim g. Pengembangan Diri  Sumber: (BAN-PT Buku 3B Borang Akreditasi Program Studi Sarjana , 2009)	a. Memegang teguh etika dan moral dalam tindakannya dan tanggung jawab sosialnya sebagai dan warga negara. b. Dengan efektif dapat mempergunakan pengetahuan dan keahliannya berdasarkan bidang ilmunya. c. Menunjukkan perspektif internasionalnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. d. Mempraktekkan keprofesiannya dengan menggunakan teknologi informasi. e. Berkomunikasi secara efektif dalam praktek profesinya dan sebagai anggota masyarakat. f. Sebagai profesional sanggup bekerja mandiri maupun bersama orang lain/tim. g. Kesiapan dan berupaya dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya setiap saat.	Likert

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi kelas reguler yang telah memasuki semester 7 (tujuh) tahun ajaran 2019/2020, akuntan pendidik yang berstatus aktif mengajar di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB), Universitas Sumatera Utara (USU), dan akuntan publik yang bekerja

pada Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak & Rekan di Kota Medan. Menurut Siregar (2017:21), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Adapun kuesioner yang disebarakan merupakan pernyataan yang tertutup dimana responden hanya memberikan ceklis ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Siregar (2017:25), skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban dari pengisian kuesioner diberi nilai dari 1 sampai dengan 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, jawaban Netral (N) diberi nilai 3, jawaban Setuju (S) diberi nilai 4, dan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2011), “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diteliti. Dalam menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan *range*. Statistik deskriptif digunakan untuk mempermudah ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data agar mudah dipahami.

## 2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan *instrument* dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

### a. Uji Validitas

Menurut Siregar (2017:46), “uji validitas atau kesahihan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan 0,5. Jika nilai signifikan  $> 0,5$  maka data atau jawaban responden tersebut valid, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,5$  maka data atau jawaban responden tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini yang ingin diukur dan diuji adalah kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017:55), “uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menguji konsistensi responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Jika *Cronbach Alpha* bernilai  $> 0,6$  maka data atau jawaban responden dikatakan reliabel, sedangkan jika *Cronbach Alpha* bernilai  $< 0,6$  maka data atau jawaban responden tersebut tidak reliabel.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan menggunakan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan tersebut berarti jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka data atau jawaban responden terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data atau jawaban responden tidak terdistribusi normal.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Beda *One Way* ANOVA

Menurut Siregar (2017:202), uji *One Way* ANOVA digunakan untuk menguji rata-rata atau pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan satu faktor, dimana satu faktor tersebut memiliki tiga atau lebih kelompok. Hasil uji dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Langkah pengujian *One Way* ANOVA, yaitu sebagai berikut:

Perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

$H_{a1}$  : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

$H_{01}$  : Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi

**b. Uji Beda *Post Hoc Test***

Menurut Ghozali (2011), uji beda *Post Hoc Test* digunakan untuk mencari kelompok mana yang berbeda dan mana yang sama. Dua macam alat uji yang digunakan adalah *Tukey HSD* dan *Bonferroni*. Hasil uji dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Langkah pengujian *Post Hoc Test*, yaitu sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

H<sub>4</sub> : Terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi yang aktif berkuliah dan akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang aktif mengajar dan menjadi praktisi dalam bidang akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dan Universitas Sumatera Utara (USU). Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada akuntan publik (auditor) yang meliputi partner, manajer, supervisor, auditor senior, dan auditor junior yang melaksanakan pekerjaan di bidang auditing di Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan, dan Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan. Penyebaran dan pengembalian kuesioner dilakukan mulai 23 September 2019 s/d 12 Oktober 2019.

**Tabel 4.1 Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Tempat Penelitian	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang dikembalikan
1.	Mahasiswa Akuntansi		
	Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB)	15	15
	Universitas Sumatera Utara (USU)	20	20
2.	Akuntan Pendidik		
	Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB)	15	15
	Universitas Sumatera Utara (USU)	20	20
3.	Akuntan Publik		
	KAP dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan	15	15
	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	20	20

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

### **a. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB)**

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) beralamat di Jalan Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan 20122, Sumatera Utara yang didirikan dan diresmikan pada tanggal 19 Desember 1961, yang merupakan realisasi dan cita-cita pendiri “YAYASAN PROF. DR. KADIRUN YAHYA”. Universitas Pembangunan Panca Budi saat ini telah terakreditasi A dan memiliki 7 Fakultas dengan 13 Program Studi yang berstatus Terakreditasi A.

#### **1) Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)**

Visi: Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat (TRIK).

Misi:

- a) Melaksanakan pengabdian sesuai dengan piagam Panca Budi, mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa, dan Dunia.
- b) Mengembangkan IPTEK berdasarkan AL-Qur'an dan Hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggali sumber-sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- c) Melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang mutunya dapat bersaing secara Nasional dan Internasional dalam fitrah Pengabdian terhadap Allah SWT.
- d) Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi Dunia dan Akhirat.
- e) Melestarikan sumber daya dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

## **2) Visi dan Misi Fakultas Sosial Sains UNPAB**

Visi : Menjadi Fakultas yang terkemuka, religius yang mampu dan menguasai mengembangkan konsep pengetahuan berdasarkan pada ilmu hukum, ekonomi pembangunan, manajemen, akuntansi, perpajakan demi kemaslahatan ummat 2030.

Misi:

- a) Menjalankan nilai-nilai religius dengan budaya tamadun mandiri UNPAB
- b) Menjadikan FSS sebagai fakutas yang terkemuka mampu bersaing di bidang akademik dan membangun kerjasama industri secara nasional maupun internasional pada 2030.
- c) Melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi sebagai wujud menguasai dan mengembangkan konsep pengetahuan berdasarkan pada ilmu hukum, ekonomi pembangunan, manajemen, akuntansi dan perpajakan demi kemaslahatan ummat.

## **3) Visi dan Misi Program Studi Akuntansi UNPAB**

Visi : Menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang akuntansi bisnis, publik, dan syariah berbasis pada etika profesi akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan ummat.

Misi:

- a) Mengembangkan proses pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu akuntansi.
- b) Mengembangkan penelitian bermutu di bidang akuntansi sesuai dengan *roadmap* penelitian.

- c) Mengembangkan pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang akuntansi sesuai dengan *roadmap* pengabdian.

**b. Universitas Sumatera Utara (USU)**

Universitas Sumatera Utara dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Pendirian yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya. Pada zaman pendudukan Jepang, beberapa orang terkemuka di Medan termasuk Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer membuat rancangan perguruan tinggi kedokteran setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah mengangkat Dr. Mohd. Djamil di Bukit Tinggi sebagai ketua panitia. Setelah pemulihan kedaulatan akibat *clash* pada tahun 1947, Gubernur Abdul Halim mengambil inisiatif mengajarkan kepada rakyat di seluruh Sumatera Utara mengumpulkan uang untuk pendirian sebuah universitas di daerah ini.

Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro dan Sekretaris Mr. Djaidin Purba. Sebagai hasil kerjasama dan bantuan moril dan material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram dengan 27 orang mahasiswa diantaranya 2 orang wanita. Kemudian, disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), dan Fakultas Pertanian (1956).

Pada tanggal 20 November 1957, USU diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang ketujuh di Indonesia. Pada tahun 1959, dibuka Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden RI. Kemudian, disusul berdirinya Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (1960) di Banda Aceh. Sehingga pada waktu itu, USU terdiri dari lima Fakultas di Medan dan dua Fakultas di Banda Aceh.

Selanjutnya, menyusul berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2006), Fakultas Psikologi (2007), Fakultas Keperawatan (2009), dan Fakultas Kehutanan (2014). Pada tahun 2003, USU berubah status dari suatu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi suatu perguruan tinggi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Perubahan status USU dari PTN menjadi BHMN merupakan yang kelima di Indonesia. Sebelumnya telah berubah status UI, UGM, ITB, dan IPB pada tahun 2000. Setelah USU disusul perubahan status UPI (2004) dan UNAIR (2006).

Dalam perkembangannya, beberapa fakultas di lingkungan USU telah menjadi embrio berdirinya tiga perguruan tinggi negeri baru yaitu Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh. Kemudian disusul berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Medan (1964) yang sekarang berubah nama menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang embrionya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USU. Setelah itu, berdiri Politeknik Negeri Medan (1999) yang semula adalah Politeknik USU.

### **1) Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara**

Visi : Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani.
- b) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika.
- c) Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

### **2) Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU**

Visi : Menjadi salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkemuka yang dikenal unggul dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam persaingan global pada tahun 2020.



Misi :

- a) Melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas, terintegritas, dan dinamis ke arah meningkatkan jumlah dan mutu lulusan yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang unggul dan kompetitif, pada skala nasional, regional, dan internasional.
- b) Menghasilkan berbagai penelitian yang berkualitas tinggi, terpublikasi, dan terdeseminasi kepada para pemangku kepentingan secara luas.
- c) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara melembaga, terukur, dan bersifat dinamis.
- d) Menciptakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU pada tahap kondisi terbaik sebagai tempat berkarya dan berprestasi yang membanggakan dan berkelanjutan.

### **3) Visi dan Misi Program Studi Akuntansi USU**

Visi : Menjadi program studi yang menghasilkan akuntan profesional dan akuntan entrepreneur yang unggul, handal, dan selalu aktif mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan praktek bisnis di ASEAN.

Misi :

- a) Menyelenggarakan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Mempersiapkan lulusan yang akan menempuh studi lanjut Strata 2 maupun Strata 3.
- c) Memotivasi calon-calon lulusan menjadi akuntan bewirausaha.
- d) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara berkesinambungan.

- e) Mempersiapkan lulusan yang menguasai teknologi informasi terutama komputer akuntansi.
- f) Menjadi program studi yang dipercayai masyarakat di dunia profesi sebagai program studi yang dapat menghasilkan lulusan berkompetensi dan siap menghadapi persaingan.

**c. Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan**

Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan beralamat di Jalan Sei Musi No. 31 Medan.

**d. Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan**

Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan beralamat di Jalan Setia Budi Komplek Setia Budi Point C-8 Medan dan berdiri pada tahun 2005 dan auditor yang bekerja berjumlah 18 orang. Dalam memberikan jasanya Kantor Akuntan Publik ini merumuskan visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadi KAP yang profesional dan dipercaya oleh masyarakat.

Misi:

- 1) Memberikan jasa profesional akuntan publik dengan kompetensi tinggi, integritas, obyektif, dan sesuai standar profesional yang berlaku.
- 2) Merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan staf professional yang kompeten, integritas tinggi, dan komunikatif.
- 3) Memberikan *value added* bagi klien.

## 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok responden, yaitu kelompok responden pertama adalah mahasiswa akuntansi, kelompok responden kedua adalah akuntan pendidik (dosen akuntansi), dan kelompok responden ketiga adalah akuntan publik dengan masing-masing 35 responden.

### a. Mahasiswa Akuntansi

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan semester responden. Jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner, yaitu laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 27 orang. Usia responden yang mengisi kuesioner mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia 23 tahun. Responden yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa/i semester 7 (tujuh).

**Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	8	23%
Perempuan	27	77%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner didominasi oleh perempuan sebanyak 27 orang (77%) dan sisanya adalah responden mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 8 orang (23%).

**Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
20	9	26%
21	16	45%
22	8	23%
23	2	6%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang berusia 21 tahun yang sebanyak 16 orang (45%). Sisanya adalah responden berusia 20 tahun berjumlah 9 orang (26%), usia 22 tahun yang berjumlah 8 orang (23%), dan usia 23 tahun yang berjumlah 2 orang (6%) .

**Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Responden Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah	Presentase
7	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner seluruhnya adalah mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh).

#### **b. Akuntan Pendidik**

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pengalaman mengajar. Jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner, yaitu laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 18 orang. Akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang tidak mengisi kuesioner berjumlah 5 orang. Usia responden yang mengisi kuesioner mulai dari usia 26 tahun sampai dengan usia 55 tahun. Pengalaman mengajar responden mulai dari 1 tahun sampai dengan 31 tahun.

**Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	17	49%
Perempuan	18	51%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan pendidik yang mengisi kuesioner didominasi oleh perempuan sebanyak 18 orang (51%) dan sisanya adalah responden akuntan pendidik berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 17 orang (51%).

**Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
26 – 40 tahun	20	57%
41 – 45 tahun	6	17%
46 – 50 tahun	4	11%
51 – 55 tahun	5	15%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan pendidik yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang berusia antara 26 – 40 tahun sebanyak 20 orang (57%). Sisanya adalah responden berusia antara 41 – 45 tahun yang berjumlah 6 orang (17%), usia antara 46 – 50 tahun yang berjumlah 4 orang (11%), dan usia 51 – 55 tahun yang berjumlah 5 orang (15%).

**Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Pendidik Berdasarkan Pengalaman Mengajar**

Pengalaman Mengajar	Jumlah	Presentase
1 – 11 tahun	21	60%
12 – 21 tahun	9	26%
22 – 31 tahun	5	14%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan pendidik yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki pengalaman mengajar antara 1 – 11 tahun sebanyak 21 orang (60%). Sisanya adalah responden yang memiliki pengalaman mengajar antara 12 – 21 tahun yang berjumlah 9 orang (26%) dan pengalaman mengajar antara 22 – 31 tahun yang berjumlah 5 orang (14%).

### c. Akuntan Publik

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pengalaman kerja. Jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner, yaitu laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 19 orang. Usia responden yang mengisi kuesioner mulai dari usia 21 tahun sampai dengan usia 55 tahun. Pengalaman kerja responden yang mengisi kuesioner mulai dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun.

**Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	16	46%
Perempuan	19	54%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan publik yang mengisi kuesioner didominasi oleh perempuan sebanyak 19 orang (54%) dan sisanya adalah responden akuntan publik berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 16 orang (46%).

**Tabel 4.9 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
21 – 30 tahun	16	46%
31 – 40 tahun	13	37%
41 – 50 tahun	5	14%
51 – 55 tahun	1	3%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan publik yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang berusia antara 21 –30 tahun sebanyak 16 orang (46%). Sisanya adalah responden berusia antara 31 – 40 tahun

yang berjumlah 13 orang (37%), usia antara 41 – 50 tahun yang berjumlah 5 orang (14%), dan usia antara 51 – 55 tahun yang berjumlah 1 orang (3%).

**Tabel 4.10 Hasil Deskripsi Responden Akuntan Publik Berdasarkan Pengalaman Kerja**

Pengalaman Kerja	Jumlah	Presentase
1 – 5 tahun	27	77%
6 – 10 tahun	8	23%
Total	35	100%

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden akuntan publik yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki pengalaman kerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 27 orang (77%) dan sisanya adalah responden yang memiliki pengalaman kerja antara 6 – 10 tahun yang berjumlah 8 orang (23%).

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi dengan menggunakan 7 (tujuh) atribut kompetensi. Hasil dari pernyataan yang ada di dalam kuesioner diuji secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif**

Kelompok Responden	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mahasiswa Akuntansi	35	10.00	32.00	25.6000	5.41892
Akuntan Pendidik	35	7.00	35.00	26.1714	5.40417
Akuntan Publik	35	13.00	35.00	25.2286	5.51514
Total	105	30,00	102,00	77,0000	16,33823

Sumber: *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel hasil statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai total dari 7 (tujuh) atribut kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi adalah jawaban dibagi menjadi tiga kelompok responden, yaitu kelompok responden pertama adalah mahasiswa akuntansi, kelompok responden kedua adalah akuntan pendidik, dan kelompok responden ketiga adalah akuntan publik. Hasil *output* untuk kelompok responden mahasiswa akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 32,00 dengan mean atau rata-rata jawaban mahasiswa akuntansi sebesar 25,6000 dan standar deviasi sebesar 5,41892.

Hasil *output* untuk kelompok responden akuntan pendidik memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan nilai maksimum sebesar 35,00 dengan *mean* atau rata-rata jawaban akuntan pendidik sebesar 26,1714 dan standar deviasi sebesar 5,40417. Hasil *output* untuk kelompok responden akuntan publik memiliki nilai minimum sebesar 13,00 dan nilai minimum sebesar 35,00 dengan *mean* atau rata-rata jawaban akuntan publik sebesar 25,2286 dan standar deviasi sebesar 5,51514. Selain itu, untuk nilai minimum keseluruhan responden sebesar 30,00 dan nilai maksimum sebesar 102,00 dengan *mean* atau rata-rata jawaban keseluruhan responden sebesar 77,00 dan standar deviasi sebesar 16,33823.

#### **b. Uji Kualitas Data**

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, maka data dari penelitian ini harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Dimana, kualitas data yang dihasilkan dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari data yang dikumpulkan.



### 1) Uji Validitas

Menurut Siregar (2017:46) uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat korelasi pada masing-masing atribut kompetensi.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas**

Atribut Kompetensi	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Kesimpulan
Integritas	1	0,685	Valid
Profesionalisme	2	0,761	Valid
Bahasa Inggris	3	0,694	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	4	0,694	Valid
Komunikasi	5	0,756	Valid
Kerjasama Tim	6	0,708	Valid
Pengembangan Diri	7	0,683	Valid

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada di dalam kuesioner penelitian ini dikatakan valid dan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur (Siregar, 2017:26). Semua pernyataan di atas valid karena pada masing-masing atribut kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi memiliki nilai *corrected item total correlation* berada di atas nilai signifikan 0,5.

### 2) Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017:55), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama maka menggunakan alat pengukur yang sama pula.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	7

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji untuk tujuh (7) atribut pernyataan yang ada di dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,902. Nilai ini berarti bahwa kuesioner di dalam penelitian ini reliabel. Karena nilai *Cronbach Alpha* berada di atas nilai 0,6 dan setiap pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten bila diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak digunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan menggunakan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Jika data memiliki nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika data memiliki nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data**

		Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Pendidik	Akuntan Publik	Total
N		35	35	35	105
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	25.6000	26.1714	25.2286	77.0000
	Std. Deviation	5.41892	5.40417	5.51514	16.3382
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.230	.086	.55927
	Positive	.131	.096	.065	.29224
	Negative	-.244	-.230	-.086	-.5593
Kolmogorov-Smirnov Z		1.442	1.358	.508	3.30867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031	.050	.958	1.03951

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa dari 105 responden yang ada dengan *mean* atau rata-rata sebesar 77,0000 dan standar deviasi sebesar 16,3382, dengan nilai signifikan uji normalitas sebesar  $1,03951 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data di dalam kuesioner penelitian ini terdistribusi secara normal. Data normal di dalam kuesioner penelitian ini telah memenuhi asumsi dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Beda *One Way* ANOVA**

Menurut Siregar (2017:202), uji beda *One Way* ANOVA digunakan untuk menguji rata-rata atau pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan satu faktor tersebut memiliki tiga kelompok atau lebih kelompok. Untuk menguji perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik maka digunakan metode pengujian berikut ini.

**Tabel 4.15 Hasil Uji *One Way Anova***

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.790	2	7.895	.266	.767
Within Groups	3025.543	102	29.662		
Total	3041.333	104			

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

Hasil uji *One Way ANOVA* di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,266 dan berada pada level signifikan sebesar 0,767. Nilai signifikan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima atau berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok responden. Hipotesis  $H_0$  diterima tersebut menunjukkan dalam penelitian ini rata-rata persepsi responden tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan tidak terdapat kesenjangan antara masing-masing kelompok responden.

## 2) Uji *Post Hoc Test*

Menguji lebih lanjut hasil dari pengujian ini dilakukan pengujian *Post Hoc Test*. Uji *Post Hoc Test* digunakan untuk mencari perbedaan di setiap kelompok responden. Berikut adalah tabel hasil uji *Post Hoc Test* yang dilakukan.

**Tabel 4.16 Hasil Uji *Post Hoc Test***

	(I) Responden	(J) Responden	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Pendidik	-.57143	1.30191	.899	-3.6679	2.5251
		Akuntan Publik	.37143	1.30191	.956	-2.7251	3.4679
	Akuntan Pendidik	Mahasiswa Akuntansi	.57143	1.30191	.899	-2.5251	3.6679
		Akuntan Publik	.94286	1.30191	.750	-2.1536	4.0393
	Akuntan Publik	Mahasiswa Akuntansi	-.37143	1.30191	.956	-3.4679	2.7251
		Akuntan Pendidik	-.94286	1.30191	.750	-4.0393	2.1536

Bonferroni	Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Pendidik	-.57143	1.30191	1.000	-3.7404	2.5976
		Akuntan Publik	.37143	1.30191	1.000	-2.7976	3.5404
	Akuntan Pendidik	Mahasiswa Akuntansi	.57143	1.30191	1.000	-2.5976	3.7404
		Akuntan Publik	.94286	1.30191	1.000	-2.2261	4.1119
	Akuntan Publik	Mahasiswa Akuntansi	-.37143	1.30191	1.000	-3.5404	2.7976
		Akuntan Pendidik	-.94286	1.30191	1.000	-4.1119	2.2261

Sumber : *Diolah Penulis, (2019)*

Uji *Post Hoc Test* menggunakan dua alat uji, yaitu *Tukey HSD* dan *Bonferroni*, dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Hasil pengujian *Tukey HSD* menunjukkan bahwa untuk persepsi akuntan pendidik memiliki nilai signifikan sebesar  $0,899 > 0,05$  dan untuk persepsi akuntan publik memiliki nilai signifikan sebesar  $0,956 > 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian *Bonferroni* menunjukkan bahwa untuk persepsi akuntan pendidik sama dengan persepsi akuntan publik yang memiliki nilai signifikan sebesar  $1,000 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil pengujian ini tidak dapat menerima hipotesis  $H_4$  atau hipotesis  $H_4$  ditolak yang menyatakan terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

Hasil pengujian *Tukey HSD* menunjukkan bahwa untuk persepsi mahasiswa akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar  $0,899 > 0,05$  dan untuk persepsi akuntan publik memiliki nilai signifikan sebesar  $0,750 > 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian *Bonferroni* menunjukkan bahwa untuk persepsi mahasiswa akuntansi memiliki nilai signifikan yang sama dengan persepsi akuntan publik sebesar  $1,000 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil pengujian ini tidak dapat menerima hipotesis  $H_3$  atau hipotesis  $H_3$  ditolak yang menyatakan terdapat perbedaan antara persepsi

mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

Hasil pengujian *Tukey HSD* menunjukkan bahwa untuk persepsi mahasiswa akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar 0,956 dan untuk persepsi akuntan pendidik memiliki nilai signifikan sebesar 0,750. Sedangkan hasil pengujian *Bonferroni* menunjukkan bahwa untuk persepsi mahasiswa akuntansi memiliki nilai signifikan sama dengan persepsi akuntan pendidik sebesar  $1,000 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil pengujian ini tidak dapat menerima hipotesis  $H_2$  atau hipotesis  $H_2$  ditolak yang menyatakan terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

## **B. Pembahasan**

Persepsi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu seperti faktor karakteristik individual, faktor situasi, dan faktor sasaran persepsi. Pengalaman komunikasi, dan pengetahuan juga dapat mempengaruhi hasil dari interpretasi responden pada seluruh atribut kompetensi yang diajukan. Adanya persamaan atau tidak terdapat perbedaan persepsi dari ketiga kelompok responden tersebut dapat terjadi karena mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik memiliki interpretasi yang sama atas atribut kompetensi yang diujikan. Atribut kompetensi yang diujikan juga bersifat umum dan tidak secara khusus menerangkan kompetensi di bidang akuntansi. Selain itu, semakin mudahnya mencari informasi dan ilmu pengetahuan, baik melalui buku, jurnal, skripsi, ataupun sumber internet lain sangatlah mudah ditemukan dan didapatkan.

Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil uji *One Way ANOVA* yang menunjukkan bahwa nilai *F* hitung sebesar 0,266 dan berada pada level signifikan 0,767 yang berarti dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi. Sama halnya dengan uji *Post Hoc Test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk masing-masing kelompok responden  $> 0,05$  yang berarti dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi, tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi, dan tidak terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian dari Ningsih (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi lulusan akuntansi dalam perspektif mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan.

Mahasiswa akuntansi dapat dengan mudah membekali ilmunya dengan mencari informasi yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasannya tentang apa saja yang akan dibutuhkan di dunia kerja khususnya mahasiswa akuntansi yang nantinya akan bekerja menjadi seorang auditor dan apa saja tantangan yang akan dihadapinya kelak saat memasuki dunia kerja. Dengan betapa mudahnya mendapatkan informasi ini juga berlaku bagi akuntan pendidik yang selalu mengembangkan pembelajaran tentang akuntansi dan cara mengajar agar kesenjangan antara dunia akademis dan praktis tidak berbeda terlalu jauh. Selain itu, informasi juga sangat berguna untuk akuntan publik yang mengharapkan

kompetensi lulusan akuntansi dapat meningkat sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini pada dasarnya membuktikan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Seorang lulusan akuntansi harus memiliki integritas yang berupa etika dan moral untuk terjun ke dunia kerja. Etika dan moral harus dimiliki oleh lulusan akuntansi dimanapun dia akan bekerja, baik nantinya dia akan menjadi seorang akuntan pendidik maupun akuntan publik. Dilema etis dapat terjadi dalam setiap kesempatan yang ada. Memahami integritas seorang lulusan akuntansi akan dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik dan benar. Lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi ini akan menjadi sensitif pada pertimbangan etis atas situasi yang melibatkan konflik kepentingan. Adapun kepercayaan yang dibangun dengan memiliki integritas akan menjadi posisi tawar yang kuat bagi seorang lulusan akuntansi ketika terjun ke masyarakat. Selain harus memiliki kompetensi integritas, lulusan akuntansi juga harus memiliki kompetensi profesionalisme. Profesionalisme sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena lulusan akuntansi dalam menjalankan pekerjaannya harus sesuai dengan keahlian atau kemampuan yang dimiliki dan harus melakukan sesuatu secara obyektif. Lulusan akuntansi yang memiliki sikap profesionalisme dapat memposisikan dirinya agar mampu memahami tugas dan tanggungjawab, hubungan dan relasi, serta fokus dan konsisten terhadap urusan pekerjaan. Kemampuan dalam menguasai bahasa Inggris akan menjadi nilai tambah bagi lulusan akuntansi. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa global dan dalam melakukan tes wawancara, pelamar kerja bahkan juga sudah dituntut untuk menjawab dan berbicara dalam bahasa



Inggris. Maka dari itu, seorang lulusan akuntansi harus menyiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimilikinya. Apabila seorang lulusan akuntansi tidak memiliki kemampuan itu, dia bisa memilih alternatif untuk mengikuti kursus bahasa Inggris dengan cara memperbanyak kosakata dan *tenses* dalam bahasa Inggris.

Kemampuan menggunakan teknologi informasi mampu membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya. Lulusan akuntansi harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Hal ini karena selain memiliki potensi dalam menyaring dan mengolah data menjadi informasi, teknologi informasi juga mampu menyimpan data dengan kapasitas jauh lebih banyak dan merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan, sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan mutakhir dalam setiap kondisi. Untuk dapat bersaing dalam dunia kerja, lulusan akuntansi juga dituntut untuk dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga nantinya lulusan akuntansi dapat dengan mudah dalam mengambil keputusan dan dapat menyelesaikan suatu konflik. Selain itu, lulusan akuntansi dapat semakin menghargai perbedaan yang ada dan dapat dengan mudah dalam memahami karakter orang-orang di lingkungan tempat dia bekerja.

Kompetensi lain yang dibutuhkan lulusan akuntansi adalah kerjasama tim. Dalam kerjasama tim, seorang lulusan akuntansi dapat membuat pekerjaan yang dilakukan terasa lebih ringan dan mudah untuk menyelesaikan pekerjaan karena pekerjaannya dilakukan bersama-sama dengan kemampuan masing-masing yang dimiliki pekerja lainnya. Seorang lulusan akuntansi juga bisa mendapatkan ide-ide dan pengalaman baru dengan berdiskusi dan bertukar pikiran dengan pekerja

lainnya tersebut. Selain kerjasama tim, kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi adalah pengembangan diri. Lulusan akuntansi dapat mengembangkan dirinya dengan cara mengembangkan bakat dan potensi, serta ilmu yang telah dimilikinya baik dari diri sendiri maupun dari ilmu yang didapatkan dari dosen akuntansi (akuntan pendidik) selama menjalani perkuliahan di bidang akuntansi.

Beragam kebutuhan dan tuntutan dalam dunia kerja bagi lulusan akuntansi membuatnya harus selalu melakukan pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi harus dilakukan secara terintegrasi baik oleh mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan cara memilih model yang tepat. Model *problem based learning* dapat meningkatkan kompetensi lulusan akuntansi. Model *problem based learning* ini adalah salah satu model pembelajaran yang memberdayakan daya pikir, kreativitas, dan partisipasi mahasiswa (Titisari dkk, 2013). Dengan demikian, hal ini diharapkan mahasiswa akuntansi dapat mengembangkan kemampuan dan cara berpikir yang lebih tinggi dalam pembelajarannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
2. Tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan pendidik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
3. Tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.
4. Tidak terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan akuntan publik tentang kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi.

Persepsi dari mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik tidak terdapat perbedaan atau memiliki persamaan persepsi karena mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, dan akuntan publik memiliki interpretasi yang sama atas atribut kompetensi yang diujikan. Atribut kompetensi yang diujikan juga bersifat umum dan tidak secara khusus menerangkan kompetensi di bidang akuntansi. Selain itu, semakin mudahnya mencari informasi dan ilmu pengetahuan, baik dari buku, jurnal, skripsi, artikel ataupun sumber internet lain sangatlah mudah ditemukan dan didapatkan.

## **B. Saran**

Demi mengembangkan penelitian terkait kompetensi yang dibutuhkan lulusan lain yang bukan hanya dari lulusan akuntansi di masa yang akan datang tentu menjadi sangat penting agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dimasa mendatang. Oleh karena itu, peneliti memberi beberapa saran dan masukan demi pengembangan penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih menambah metode penelitian, seperti wawancara langsung kepada responden agar hasilnya lebih maksimal dan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mencari atribut kompetensi yang sifatnya tidak umum dan lebih khusus atau kompetensi yang lebih menekankan pada bidang ilmu tertentu.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah tempat penelitian atau ruang lingkup penelitian, menambah sampel, dan memilih waktu yang tepat untuk penyebaran kuesioner agar hasilnya dapat digeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, dkk. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Profesionalisme Akuntan Pendidik ditinjau dari Dimensi Knowledge, Skill, dan Character*. e-Journal S1 AK Universitas Ganesha. Volume 8. Nomor 2.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Aulia, U. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi: Universitas Airlangga. Surabaya.
- Buku 3B Borang Akreditasi Program Studi Sarjana (2009). BAN-PT
- Chaker, M. N dan Abdullah T. A. (2011). *What Accountancy Skills are Acquired at College?* *International Journal of Business and Social Science*. Volume 2. Nomor 18.
- Chalid, P. (2009). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: CSES Press.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Fakultas Sosial Sains. (2019). Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthfi, dkk. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Mardjono, E. S dan Solikhan, B. (2014). *Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif atau Trigger Kualitas Lulusan Akuntansi di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 11. Nomor 1.
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Ningsih, K. O. (2014). *Kompetensi Lulusan Akuntansi dalam Perspektif Mahasiswa, Dosen, dan Pengguna Lulusan*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta.
- Prihanto, H. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi*. Depok: Rajawali Pers.
- Putri, T. R. S. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Pendidik terhadap Kompetensi yang dibutuhkan Lulusan Akuntansi*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1. Nomor 2.
- Rahayu, S. K dan Suhayati E. (2010). *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Robbins, S. P. (2009). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2013). *Organizational Behavior*. Pearson.

- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Syarah, W. (2011). *Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntansi*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Tarmidi. (2010). *Peranan Kurikulum Berbasis Kompetensi terhadap Pembentukan Soft Skills Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- Titisari, dkk. (2013). *Model Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No. 2.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Uyar, A. dan Gungormus, A. H. (2011). *Professional Knowledge and Skill Required for Accounting Majors Who Intend to Become Auditors: Perceptions of External Auditor*. *Business and Economics Research Journal*. Vol. 2 No. 3.

Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

[www.okezone.com](http://www.okezone.com) (diakses 5 April 2019)

[www.tagar.id](http://www.tagar.id) (diakses 5 April 2019)

[www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) (diakses 5 April 2019)

<https://belmawa.ristekdikti.go.id/dev/wp-content/uploads/2014/11/6A-Panduan-Penyusunan-CP.pdf> (diakses 15 April 2019)

<http://dirdosen.usu.ac.id/> (diakses 23 September 2019)

<http://dirmahasiswa.usu.ac.id/> (diakses 23 September 2019)

<http://feb.usu.ac.id/> (diakses 01 Juli 2019)

<http://akuntansi.usu.ac.id> (diakses 01 Juli 2019)

<https://www.qerja.com/company/view/kantor-akuntan-publik-drs-katio-rekan> (diakses 02 Juli 2019)

Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan. Medan

Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan. Medan



